



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI V DPR RI**

**(BIDANG PERHUBUNGAN, PEKERJAAN UMUM, PERUMAHAN RAKYAT,
PEMBANGUNAN PEDESAAN DAN KAWASAN TERTINGGAL, BADAN METEOROLOGI,
KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA, BADAN SAR NASIONAL, BPLS DAN BPWS)**

Tahun Sidang	: 2017 – 2018
Masa Sidang	: IV
Rapat	: Ke -
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat Umum
Hari/Tanggal	: Kamis, 5 April 2018
Sifat	: Terbuka
Pukul	: 11.45 WIB s.d 12.55 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Komisi V (Ruang KK V), Gedung Nusantara DPR RI
Acara	: Membahas tentang dukungan Infrastruktur di Kabupaten Kepulauan Sula Prov. Maluku Utara.
Ketua Rapat	: Anton Sukartono Suratto
Sekretaris	: Dra. Prima MB. Nuwa, M.Si
Hadir Anggota	: dari 48 orang Anggota Komisi V DPR RI
Hadir Mitra	: Bupati Kab. Kepulauan Sula beserta jajarannya

CATATAN RAPAT

I. PENDAHULUAN

1. Rapat dibuka pada pukul 11.00 WIB dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Ketua Rapat menyampaikan bahwa Rapat Dengar Pendapat Umum Komisi V DPR RI dengan Bupati Kab. Kepulauan Sula beserta jajarannya pada hari ini adalah pembahasan tentang dukungan infrastruktur di Kab. Kepulauan Sula
3. Ketua Rapat mempersilakan kepada Bupati Kab. Kepulauan Sula untuk menyampaikan paparan dan penjelasannya.
4. Ketua Rapat mempersilakan kepada Anggota Komisi V DPR RI untuk menyampaikan pertanyaan dan tanggapan.

II. CATATAN RAPAT..../Hal.2

II. CATATAN RAPAT:

1. Aspirasi yang disampaikan Bupati Kab. Kepulauan Sula beserta jajaran adalah sebagai berikut:
 - A. Kabupaten Kepulauan Sula memiliki potensi Sumber daya alam yang besar namun belum dikembangkan secara optimal antara lain:
 - Kondisi infrastruktur masih terbatas, sehingga belum mampu mendukung perkembangan kegiatan masyarakat
 - Sistem perekonomian masih berorientasi pada pasar tradisional serta transaksi barang dan jasa belum berkembang akibat kurangnya koneksitas antar wilayah dalam kabupaten yang mengakibatkan distribusi barang/SDA dan orang antar wilayah belum maksimal
 - B. Sarana dan prasarana bandara khususnya *run-way* perlu ditingkatkan dalam mendukung aktifitas di bandara, disamping itu pelayanan transportasi udara masih menggunakan pesawat kapasitas kecil jenis caravan dengan kapasitas penumpang 8-11 orang yang dapat ditingkatkan menjadi pesawat dengan kapasitas penumpang 72 orang
 - C. Konektivitas antara pulau di Kabupaten Kepulauan Sula belum terhubung secara maksimal sebagai suatu kesatuan wilayah
 - D. Kondisi pulau yang berhadapan dengan laut membutuhkan angkutan laut yang berkapasitas besar sehingga di butuhkan 1 unit kapal Pelni.
 - E. Belum tersedianya armada kapal penumpang dan barang antar pulau di Kabupaten Kepulauan Sula, hal ini mengakibatkan kegiatan ekonomi, sosial masyarakat terhambat dan terkendala sehingga di butuhkan 2 unit kapal barang untuk mengangkut sumber daya alam dan hasil olahan masyarakat ke pusat ekonomi daerah.
 - F. Sarana transportasi laut masyarakat masih jauh dari kelayakan untuk sisi kenyamanan dan keselamatan, masyarakat masih menggunakan perahu sampan (tradisional) dalam melakukan penyeberangan antara pulau. Sehingga di butuhkan 1 unit kapal Fery sebagai angkutan penyeberangan antar pulau.
 - G. Transportasi angkutan laut dari sanana ke ternate (ibukota pemerintahan) masih belum tersedia setiap harinya, yang tersedia 1 minggu 1 x.
 - H. Rekapitulasi Kebutuhan Infrastruktur

Tranportasi	Jenis Kebutuhan	Jumlah	Keterangan
DARAT	Pembangunan dan Peningkatan Ruas Jalan Provinsi dan Kabupaten		Beberapa ruas jalan provinsi dan kabupaten belum terakses
	Bus Angkutan Masyarakat	4 Unit	- 2 unit untuk P. Sulabesi - 2 unit untuk P. Mangoli
	Bus Sekolah	4 Unit	- 2 unit untuk P. Sulabesi - 2 unit untuk P. Mangoli
LAUT	Kapal Penyeberangan/Ferry	1 Unit	Rute Sanana (Waikalopa) – Mangoli (Tj. Botu)
	Kapal PELNI	1 Unit	Rute Sanana-Ternate PP dan Rute Sanana-Ambon PP
	Kapal Penumpang 50 orang	1 unit	Rute Sanana-Buruakol-Pas Ipa-Pelita-Pastabulu-Falabisahaya-Modapia-Wailoba
	Kapal Penumpang 30 orang	1 unit	Rute Sanana – Waisakai - Waisum
	Kapal Barang 30 GT	1 unit	Rute Sanana-Buruakol-Pas Ipa-Pelita-Pastabulu-Falabisahaya-Modapia-Wailoba
	Kapal Barang 15 GT	1 unit	Rute Sanana – Waisakai - Waisum
UDARA	Peningkatan RUN-WAY	1,4 Km	Panjang Run-way sekarang 1,1 Km

2. Ketua Rapat menyampaikan beberapa hal diantaranya yakni:
 - A. Memberikan apresiasi atas kunjungan audiensi Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Sula ke Komisi V DPR RI, dan terhadap semua usulan terkait infrastruktur yang telah disampaikan akan dipelajari lebih detail.

- B. Komisi V DPR RI menerima dan memahami serta akan memperjuangkan semua masukan terkait usulan pembangunan infrastruktur. Komisi V DPR RI meminta agar Pimpinan Daerah Kabupaten Kepulauan Sula juga berkoordinasi dan memberikan usulan program ini kepada pihak Kementerian Perhubungan, PUPR dan Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi.
- C. Komisi V DPR RI meminta agar surat surat pengaduan dan berkas berkas lainnya diserahkan ke Komisi V sehingga dapat ditindak lanjuti.
- D. Komisi V DPR RI meminta Bupati Kepulauan Sula untuk mengoptimalkan hubungan kerjasama dengan Gubernur Maluku Utara.
- E. Komisi V DPR RI akan melakukan kunjungan kerja spesifik ke Kabupaten Kepulauan Sula setelah adanya hasil dari usulan ke Kementerian terkait.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 12.55 WIB.

Jakarta, 5 April 2018

KETUA RAPAT

ttd

ANTON SUKARTONO SURATTO